

IHSG

4.914,74

+11,65 (+0,24%)

MNC36

279,67

+1,07 (+0,38%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	4,91
Value	5,39
Market Cap.	5.217
Average PE	11,7
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.194
	+50 (+0,38%)
IHSG Daily Range	4.853-4.953
USD/IDR Daily Range	13.100-13.290

GLOBAL MARKET (21/04)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.003,75	+21,23	+0,12
NASDAQ	4.906,23	-39,66	-0,80
NIKKEI	17.572,49	+208,87	+1,20
HSEI	21.467,04	-155,21	-0,72
STI	2.940,43	-20,35	-0,69

COMMODITIES PRICE (21/04)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	43,75	+0,55	+1,27
Batubara US/ton	45,65	+0,10	+0,22
Emas US/oz	1.233,70	-20,30	-1,62
Nikel US/ton	9.050,00	-10,00	-0,11
Timah US/ton	17.450,00	+300,00	+1,75
Copper US/ pound	2,26	-0,0005	-0,02
CPO RM/ Mton	2.690,00	-45,00	-1,65

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

IHSG berhasil menutup perdagangan di zona positif dengan penguatan 0,24% atau 11,64 poin ke level 4.914,73 asing disertai *foreign net buy* senilai Rp 339,57 miliar. Penguatan IHSG akhir pekan lalu sejalan dengan tren positif pasca indeks menyentuh level tertinggi.

TODAY RECOMMENDATION

Di tengah kejatuhan saham Microsoft -7,17% (kejatuhan terburuk sejak 27 Januari 2015), Google -5%, Facebook -2,5% dan Amazon -1,66%, DJIA berhasil di tutup naik tipis +21,23 poin (+0,12%) seiring kembali naiknya saham berbasis energi setelah harga minyak kembali naik. Dengan kenaikan pada hari Jumat, selama seminggu DJIA naik sebesar +0,59%. Minggu ini market disungguhi data ekonomi yang cukup berat seperti: FOMC Meeting, real GDP Q1, Durable goods, S&P/Case-Shiller, Personal income dan Chicago PMI serta rilis LK Q1/2016 sekitar 70 emiten seperti: Halliburton, Apple, P&G, Facebook, Boeing, Amazon.com, Viacom, ConocoPhillips, ExxonMobil, Chevron.

Setelah sepekan lalu IHSG menguat +91,17 poin (+1,89%) diiringi *net buy* asing Rp 1,4 triliun, sehingga dalam Rupiah *return* YTD IHSG naik +321,73 poin (+7%), sedangkan dalam USD *return* IHSG menguat +11,6%, disertai *net buy* asing YTD mencapai Rp +6,34 triliun, Senin ini diperkirakan IHSG bergerak *flat* cenderung menguat terbatas merujuk naiknya DJIA +0,12%, Oil +1,27% dan Tin +1,75% di tengah kejatuhan EIDO -0,04%, Gold -1,62%, Nickel -0,11% dan CPO -1,65%.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Vale Indonesia (INCO) dimana sepanjang Q1/2016 membukukan penurunan produksi nikel sebesar -3% menjadi 16.894 MT. Hal tersebut mengindikasikan baru tercapai 21,12% dari target total produksi 2016 sebesar 80.000 MT yang turun -1,45% dari realisasi produksi 2015 sebesar 81.177 MT.

BUY: BBRI, TLKM, UNVR, BSDE, GGRM, BBTN, CTRA, ICBP

BOW: JPFA, ADHI, WSKT, JSMR, SMGR, BBNI, PTPP, UNTR, TOTL, AKRA, ASII, INTF

MARKET MOVERS (25/04)

Rupiah, Senin melemah di level Rp 13.245 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Senin melemah 122 poin (08.00 AM)
DJIA, Senin menguat 21 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Indika Energy Tbk (INDY). Perseroan menyiapkan belanja modal sebesar US\$ 40,7 juta pada tahun ini. Nilai belanja modal itu lebih kecil dari realisasi belanja modal pada tahun lalu yang sebesar US\$ 58,7 juta. Serapan anggaran belanja modal tahun lalu yang sebesar 85,9% dari alokasi anggaran awal yang senilai US\$ 68,6 juta. Porsi belanja modal paling besar tetap akan disalurkan untuk PT Petrosea Tbk (PTRO) mencapai US\$ 27,4 juta. PT Mitrabahtera Sagara Sejati (MBSS) mendapat alokasi US\$ 6,1 juta, Kideco Jaya Agung mendapat alokasi belanja US\$ 2,7 juta, dan untuk perseroan sendiri sebesar US\$ 4,7 juta. Perseroan menargetkan volume batubara Kideco bisa mencapai 32 juta ton, turun dibandingkan realisasi tahun 2015 lalu yang sebesar 39,8 juta ton.

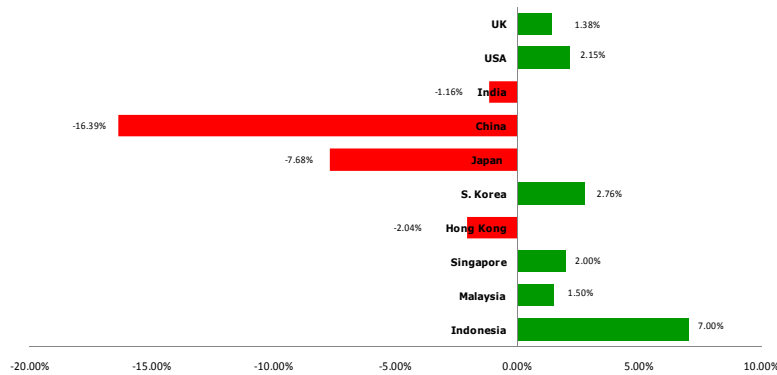
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM). Perseroan akan membagikan dividen tahun 2015 senilai Rp 9,29 triliun atau setara 60% dari laba bersih tahun lalu sebesar Rp 15,49 triliun. Sementara sisanya Rp 6,2 triliun atau 40% laba bersih 2015 ditetapkan sebagai laba ditahan. Perseroan akan membagikan dividen tunai Rp 7,74 triliun atau Rp 78,86 per saham dan dividen spesial Rp 1,55 triliun setara Rp 15,77 per saham. Perseroan meraih pendapatan konsolidasi Rp 102,47 triliun, tumbuh 14,2% yoy. Pencapaian kinerja ditopang segmen data, *internet* dan *IT service* di luar SMS, yang tumbuh 37,5% yoy dan menjadi pendorong utama pertumbuhan pendapatan. Kontribusi segmen ini setara 32% total pendapatan. Tahun lalu, Telkomsel menyumbang 57% pendapatan dengan 152,6 juta pelanggan di 2015, tumbuh 8,6% yoy. Tahun ini, perseroan mengalokasikan *capex* setara 22%-25% pendapatan, senilai Rp 22,54-Rp 25,62 triliun. Sumber *capex* berasal dari kas internal dan akan digunakan untuk mengembangkan bisnis seluler, termasuk jaringan 3G/4G maupun IndiHome Fiber dan broadband berbasis optik. Pada kuartal pertama tahun ini, pendapatan tumbuh 16,6% yoy menjadi Rp 27,54 triliun. EBITDA naik 18,8% yoy ke Rp 14,66 triliun dan laba bersih meningkat 20,2% yoy menjadi Rp 4,59 triliun.

PT Semen Baturaja Tbk (SMBR). Sepanjang tahun 2015, perseroan mencatat kenaikan volume penjualan 22% yoy menjadi 1,54 juta ton. Pendapatan melonjak 20% yoy menjadi Rp 1,46 triliun. Pemicu kenaikan ini adalah selesainya proses perawatan dan *overhaul* mesin-mesin pabrik. Tahun ini manajemen menargetkan produksi 1,75 juta ton. Dengan volume produksi dan penjualan tersebut, perseroan menargetkan pendapatan tahun ini Rp 1,7 triliun atau lebih tinggi 16,44% yoy dibandingkan realisasi penjualan 2015. Perseroan juga menyelesaikan pembangunan pabrik Baturaja II untuk meningkatkan volume dengan target penyelesaian semester kedua 2017. Pabrik baru ini memiliki kapasitas 1,85 juta ton. Untuk pabrik Baturaja II, perseroan berinvestasi Rp 3,32 triliun. Sebagian dana atau Rp 2,4 triliun berasal dari belanja modal tahun 2016.

PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk (SCPI). Laba tahun berjalan tahun 2015 sebesar Rp 193,32 miliar. Sedangkan pada tahun 2014, mengalami kerugian sebesar Rp 62,46 miliar. Penjualan bersih pada tahun 2015 sebesar Rp 2,26 triliun atau naik 134% yoy dari tahun 2014 sebanyak Rp 965,81 miliar. Penjualan didapat dari pihak berelasi atau ekspor. Penjualan melalui pihak ketiga-lokal melalui PT Anugerah Pharmindo Lestari sebagai distributor utama untuk penjualan lokal mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar Rp 291,29 miliar dari tahun 2014 yang sebesar Rp 363,08 miliar. Sementara total asetnya pada tahun 2015 sebesar Rp 1,51 triliun, naik dari tahun 2014 sebesar 1,32 triliun.

PT XL Axiata Tbk (EXCL). Perseroan mencetak laba bersih senilai Rp 169,26 miliar pada kuartal I-2016 atau membaik dibandingkan periode sama tahun lalu yang membukukan rugi bersih Rp 758,07 miliar. Pendapatan naik tipis sekitar 2,3% dari Rp 5,48 triliun menjadi Rp 5,61 triliun. Keberhasilan perseroan memperoleh laba bersih ini didukung oleh penguatan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS). Hal ini membuat keuntungan selisih kurs perseroan mencapai Rp 471,86 miliar pada kuartal I-2016, bandingkan dengan periode sama tahun lalu dengan rugi kurs Rp 1,01 triliun. Laba usaha perseroan naik dari Rp 176,95 miliar menjadi Rp 375,49 miliar. Pertumbuhan pendapatan perseroan didorong kenaikan pendapatan penggunaan layanan utama, yakni suara, SMS, data dan *value added service* sebesar 5%, serta dari pencapaian kinerja untuk layanan data dengan pertumbuhan 23% pada kuartal I-2016, dibandingkan kuartal IV-2015. Sepanjang kuartal I-2016, perseroan membangun 3.286 *base transceiver station* (BTS) 4G dengan cakupan hingga 36 kota di Indonesia. Perseroan juga membangun sekitar 18.000 BTS 3G guna meningkatkan kualitas dan cakupan layanan data. Hingga akhir Maret 2016, perseroan telah memiliki sebanyak 59.040 BTS. Perseroan mencatatkan *traffic* layanan data tumbuh 94% dengan total pengguna mencapai 22,8 juta atau 54% dari total pelanggan. Hingga akhir Maret 2016, laju penetrasi pengguna *smartphone* mencapai 48% dari total penetrasi. Pengguna *smartphone* di XL mengalami pertumbuhan sebesar 19% yoy atau mencapai sebesar 20,5 juta pengguna.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



ECONOMIC CALENDER

- EURO : German Ifo Business Climate
- USA : New Home Sales
- USA : Durable Goods Orders
- USA : CB Consumer Confidence
- EURO : M3 Money Supply
- England : Prelim GDP
- USA : Pending Home Sales
- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Statement
- USA : Federal Funds Rate
- Japan : Household Spending
- Japan : Monetary Policy Statement
- EURO : Spanish & German Unemployment Rate
- USA : Advance GDP
- USA : unemployment Claims
- EURO : CPI Flash Estimate
- EURO : German Retail Sales
- USA : Chicago PMI
- USA : Core PCE Price Index

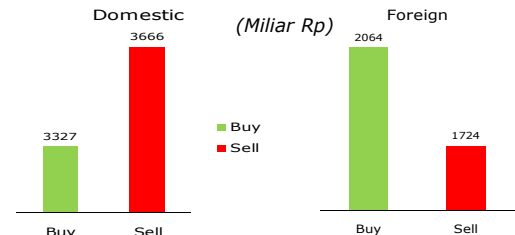
Monday
25
April

Tuesday
26
April

Wednesday
27
April

Thursday
28
April

Friday
29
April



22/04/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 339,6
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 6.344,4

CORPORATE ACTION

- PTIS : RUPS
- UNTR : RUPS
- ADRO : Cash Dividend Cum Date
- CINT : Cash Dividend Cum Date
- TRIS : Cash Dividend Cum Date
- LPGI : Public Expose
- ACST : Cash Dividend Cum Date
- DPUM : Public Expose
- MARI : Public Expose
- ADHI : RUPS
- ASII : RUPS
- AGRO : Cash Dividend Cum Date
- ASGR : Cash Dividend Cum Date
- HDFA : Cash Dividend Cum Date
- PPRO : Cash Dividend Cum Date
- BTEK : RUPS
- DSSA : RUPS
- AKRA : RUPS
- BBKP : RUPS
- ELSA : RUPS
- WIKA : RUPS
- BTEL : RUPS
- BDMN : RUPS
- IATA : Public Expose
- INDY : Public Expose
- BTPN : RUPS
- DEWA : RUPS
- PTPP : RUPS
- BBRM : Public Expose

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
ELSA	633	12,9	TLKM	564	10,5	AGRO	39	34,5	VICO	-14	-10,0
SUGI	256	5,2	BBRI	460	8,5	HDFA	35	24,1	CKRA	-9	-10,0
INDY	223	4,5	ELSA	292	5,4	SAFE	20	21,1	ICON	-24	-9,9
MYRX	202	4,1	PGAS	273	5,1	IPOL	18	20,0	LCGP	-42	-9,8
BKSL	198	4,0	ASII	212	3,9	INDY	52	14,8	ARII	-39	-9,8

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	19950	-50	19750	20200	BOW	BSDE	1935	25	1855	1990	BUY
SMGR	10525	0	10225	10825	BOW	CTRA	1340	20	1285	1375	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	845	-5	825	870	BOW	DUTI	6200	-200	6038	6563	BOW
AKRA	6625	-25	6525	6750	BOW	LPKR	1055	-25	1015	1120	BOW
EMTK	9150	0	9150	9150	BOW	PTPP	3770	-35	3728	3848	BOW
MIKA	2510	0	2428	2593	BOW	PWON	530	5	505	550	BUY
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5275	-100	5175	5475	BOW	WIKA	2735	25	2640	2805	BUY
TBIG	5700	-75	5588	5888	BOW	WSKT	2280	0	2205	2355	BOW
TLKM	3685	55	3455	3860	BUY	GGRM	67000	1500	63063	69438	BUY
TOWR	4030	20	3990	4050	BUY	ICBP	15050	25	14663	15413	BUY
KEUANGAN						PERKEBUNAN					
BBCA	13125	25	12963	13263	BUY	KLBF	1390	-20	1370	1430	BOW
BBNI	4895	-35	4830	4995	BOW	INDF	7275	25	7188	7338	BUY
BBRI	10900	200	10388	11213	BUY	MYOR	33175	675	31713	33963	BUY
BBTN	1730	10	1703	1748	BUY	ULTJ	3840	-100	3853	3928	BOW
BMRI	9975	100	9625	10225	BUY	UNVR	47000	500	44088	49413	BUY
ANEKA INDUSTRI						MSKY					
ASII	7350	-175	7175	7700	BOW	BHIT	162	-4	155	173	BOW
PERKEBUNAN						BMTR					
AALI	15975	-75	15488	16538	BOW	MNCN	2200	-10	2160	2250	BOW
SSMS	1885	20	1823	1928	BUY	BABP	73	0	70	76	BOW
						BCAP					
						1590					
						0					
						1590					
						1590					
						BOW					
						IATA					
						54					
						-1					
						53					
						56					
						BOW					
						KPIG					
						1250					
						70					
						1140					
						1290					
						BUY					
						MSKY					
						1010					
						-5					
						998					
						1028					
						BOW					

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.